

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terdiri atas berbagai masyarakat yang beragam. Keragamannya meliputi berbagai aspek dimensi kehidupan, dari mulai suku, bahasa, agama, adat dan tradisi bahkan sampai pada tingkat pendidikan. Namun segala perbedaan tersebut merupakan salah satu kekayaan yang yang perlu dibina, dan diikat dalam semboyan Bineka Tunggal Ika.

Secara geografis negara Indonesia merupakan negara kepulauan. Perbedaan kebudayaan, agama, bahasa akan jelas terlihat pada setiap daerah di Indonesia. Terlebih lagi pada sektor pendidikan, akan jelas terlihat perbedaan antara di kawasan perkotaan dan pedesaan. Perbedaan di sektor pendidikan ini merupakan salah satu indikasi yang berhubungan dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya ilmu pengetahuan.

Kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan mengalami perbedaan antara masyarakat yang tinggal di kawasan perkotaan dengan masyarakat yang tinggal di kawasan terpencil. Masyarakat yang tinggal di kawasan terpencil akan lebih kurang memperhatikan pentingnya pendidikan bagi kehidupan. Bahkan tidak menutup kemungkinan, saat ini masih ada warga negara Indonesia yang buta huruf. Ini mengingat masih ada warga Indonesia yang tinggal di kawasan pedalaman yang belum terjamah pendidikan sama sekali.

Tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan kemakmuran masyarakat, bahkan suatu bangsa. Artinya, pendidikan sangat berpengaruh bagi kualitas sumberdaya manusia pada suatu bangsa. Sadar akan pentingnya pendidikan bagi suatu bangsa, pemerintah republik indonesia pada tahun 1994 telah mencanangkan sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui dunia pendidikan. Program yang dicanangkan pemerintah tersebut adalah program wajib belajar pendidikan 9 tahun.

Meskipun program tersebut telah dicanangkan pemerintah pada tahun 1994, sampai saat ini masih banyak ditemukan masyarakat di berbagai wilayah di Indoneisa yang belum melaksanakan wajib belajar 9 tahun. Oleh karena itu program tersebut sampai saat ini masih menjadi salah satu prioritas, yang harus dilaksanakan oleh unit-unit kerja pemerintah yang berada di wilayah kabupaten, kota madya, kecamatan, dan unit kerja pemerintahan di tingkat desa. Dalam hal ini unit kerja pemerintahan di masing-masing daerah memiliki peranan untuk memberikan pemahaman dan penyadaram masyarakat tentang pentingnya wajib belajar 9 tahun.

Unit kerja pemerintah yang paling dasar dalam rangka pelaksanaan program wajib belajar pendidikan dasar, adalah unit kerja tingkat desa. Dalam rangka melaksanakan program pemerintah di tingkat desa, tidak terlepas dari peran serta kepala desa beserta staf dan pamong desa. Oleh karena itu, wajib belajar 9 tahun sebagai salah satu program pemerintah pusat, wajib di sosialisasikan kepada

masyarakat oleh pemerintah tingkat desa, dalam hal ini adalah kepala desa beserta staf dan pamong desa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang “ *Peran Perangkat Desa Dalam Program Wajib Belajar 9 Tahun (Studi Kasus di Desa Guwotirto Kecamatan Giriwoyo Kabupaten Wonogiri Tahun 2012)*”.

B. Perumusan Masalah Penelitian

Perumusan masalah penelitian berfungsi untuk memfokuskan permasalahan yang akan dibahas, adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: *Bagaimanakah Peran Perangkat Desa Dalam Program Wajib Belajar 9 Tahun (Studi Kasus di Desa Guwotirto Kecamatan Giriwoyo Kabupaten Wonogiri Tahun 2012)?*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *Peran Perangkat Desa Dalam Program Wajib Belajar 9 Tahun (Studi Kasus di Desa Guwotirto Kecamatan Giriwoyo Kabupaten Wonogiri Tahun 2012)*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat digunakan untuk sumber informasi kepada masyarakat luas tentang wajib belajar 9 tahun.
- b. Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan mengetahui mengenai peran perangkat desa dalam program wajib belajar 9 tahun.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perangkat Desa

Sebagai salah satu masukan dan kerangka acuan yang sangat berharga bagi para perangkat desa ,terutama berkaitan dengan pelaksanaan program wajib belajar 9 tahun di desa Guwotirto kecamatan Giriwoyo kabupaten Wonogiri.

b. Bagi Masyarakat

Untuk memberi gambaran tentang peran perangkat desa dalam program wajib belajar 9 tahun di desa guwotirto kecamatan Giriwoyo kabupaten Wonogiri.

E. Daftar Istilah

Daftar istilah merupakan penjelasan judul yang di ambil dari kata-kata kunci dalam judul penelitian, adapun daftar istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki organisasi pemerintahan terendah

di bawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan negara kesatuan republik Indonesia.

2. Peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. Istilah peranan dimaksudkan pada penelitian ini adalah sebagai peran serta dari hal yang mengakibatkan kemajuan terutama bagi kualitas manusia.
3. Perangkat desa adalah perangkat pemerintahan tingkat desa yang terdiri atas kepala desa beserta stafnya.
4. Program wajib belajar 9 tahun adalah program pemerintah yang berusaha meningkatkan sumber daya masyarakat melalui pendidikan.